

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

AKI (Angka Kematian Ibu) merupakan salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat suatu negara. Jumlah kematian ibu yang didapat selama kehamilan, persalinan serta masa nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh di setiap kelahiran hidup.¹

Pada tahun 2015 berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Indonesia angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup mencapai 305 jiwa. Hasil ini memperlihatkan bahwa angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target *Millenium Development Goals* (MDGs).² Penyebab kematian ibu hamil secara umum yaitu perdarahan, preeklamsi, infeksi. Kondisi patologis selama kehamilan dapat diketahui dengan pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care* (ANC).³

Pelayanan Antenatal Care merupakan pelayanan Kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan anak di fasilitas kesehatan tingkat pertama dan rujukan berdasarkan intervensi strategis dalam upaya *safe motherhood* yang terdiri dari empat pilar. Pilar kedua dari *safe motherhood* menjelaskan tentang *Antenatal Care* (ANC) yang bertujuan untuk mencegah penyulit kehamilan serta memastikan

bahwa penyulit tersebut dapat di deteksi sedini mungkin serta dapat diberikan penatalaksanaan dengan maksimal.⁴

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit infeksi pernapasan yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2). *World Health Organization* (WHO) melaporkan virus Covid-19 sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Ditetapkannya status ini dikarenakan penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan luas hingga jauh dari pusat wabah.⁵

Data WHO secara global menunjukkan terjadinya peningkatan kasus Covid-19 tiap pekannya, tercatat per tanggal 5 Januari 2021 terjadi peningkatan 4 juta kasus baru dalam seminggu dan peningkatan 3% yang meninggal dunia.⁶

Covid-19 dapat menimbulkan berbagai manifestasi klinis terutama pada populasi beresiko. *Centers for Disease Control And Prevention* (2021) menyebutkan bahwa kelompok yang paling beresiko terhadap infeksi Covid-19 adalah kelompok usia lanjut (lansia), orang – orang dengan penyakit medis tertentu dan termasuk kelompok ibu hamil. Data dari Satgas Penanganan Covid-19 (2020) per tanggal 14 September menunjukkan bahwa angka kejadian ibu hamil terpapar Covid-19 terbilang cukup tinggi, terdapat 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif Covid-19 dari 1.483 kasus di Indonesia. Hal ini karena pada masa kehamilan terjadi perubahan fisiologis maupun psikologis yang membuat ibu hamil cenderung lebih rentan terhadap infeksi Covid-19.²

Masa pandemi Covid-19 berdampak pada pelayanan ANC. Intervensi yang direkomendasikan WHO untuk meningkatkan kualitas asuhan antenatal adalah pendidikan nutrisi, pemeriksaan ibu dan janin, tindakan pencegahan penyakit,

pengelolaan gejala umum kehamilan serta intervensi sistem kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan ANC. Sistem kesehatan dunia belum memiliki kesiapan untuk memenuhi tuntutan pelayanan ANC secara optimal. Ketakutan akan terinfeksi Covid-19 serta adanya pembatasan jarak sosial dapat menghalangi ibu hamil untuk mencari perawatan kesehatan.⁷

Dalam situasi pandemi Covid-19 ini, terjadi pembatasan hampir ke semua layanan rutin termasuk pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan dan persalinan. Hal ini menyebabkan ibu hamil menjadi ragu untuk mendatangi fasilitas kesehatan seperti Puskesmas karena takut tertular, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, serta ketidaksiapan layanan dari segi tenaga dan sarana prasarana.⁵

Di masa adaptasi kebiasaan baru, ibu hamil dianjurkan untuk tetap melakukan pemeriksaan antenatal rutin meskipun terdapat perubahan / modifikasi pada pelayanan yang diberikan kecuali ibu hamil yang diduga / terkonfirmasi Covid-19, pemerintah telah mengeluarkan pedoman terkait pelayanan antenatal care.⁸

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC sebelum pandemi Covid-19. Faktor predisposisi meliputi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, paritas ibu hamil, pengetahuan ibu hamil. Faktor pemungkin seperti jarak tempat tinggal, penghasilan keluarga dan media informasi. Ada juga faktor penguat meliputi dukungan suami, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan.⁹

Di awal pandemi Covid-19 terjadi penurunan angka kunjungan ibu hamil untuk melakukan ANC di Puskesmas Ngombol. Puskesmas Ngombol adalah salah

satu Puskesmas yang berada di Kabupaten Purworejo dengan cakupan 57 desa. Populasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ngombol berjumlah 355 berdasarkan data pada akhir tahun 2020. Setelah adanya pandemi Covid-19 jumlah kunjungan menurun. Dikarenakan adanya perubahan kebijakan seperti diberhentikannya sementara kegiatan Posyandu, Kelas ibu hamil, serta penundaan pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan di wilayah Puskesmas Ngombol menjadi salah satu faktor adanya penurunan jumlah kunjungan ibu hamil dalam melaksanakan ANC. Salah satu kegiatan penyuluhan saat Posyandu yang menjadi sumber edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan menjadi prioritas utama agar tetap berjalan pemeriksaan rutin terutama pada ibu hamil yang memerlukan pemeriksaan ANC dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang gambaran kunjungan ibu hamil dalam melaksanakan ANC selama Covid-19 di Puskesmas Ngombol dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Selama Masa Covid-19 Di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo.” Penelitian ini dilakukan untuk mencegah kenaikan angka kesakitan dan kematian ibu selama proses kehamilan dan persalinan juga melihat kunjungan ibu hamil dalam memeriksakan dirinya ke pelayanan kesehatan selama pandemi serta dapat menjadi bahan bagi tenaga kesehatan maupun layanan kesehatan untuk meningkatkan mutu kesehatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tentang gambaran tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yang belum sepenuhnya ibu hamil mematuhi anjuran dalam melaksanakan antenatal care yang ditambah dengan adanya pembatasan layanan kesehatan di sejumlah fasilitas pelayanan kesehatan selama masa Covid-19 maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan Dengan Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Selama Masa Covid-19 Di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil selama masa Covid-19 di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan pada ibu hamil selama masa Covid-19 di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo.
- b. Mengetahui kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* selama masa covid-19 di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo.

D. Ruang Lingkup

Peneliti membatasi penelitian hubungan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil

selama masa covid-19 di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo dengan ruang lingkup jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Variable penelitian terdiri dari variable independent yaitu tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan pada ibu hamil. Sedangkan variabel dependent yaitu kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil selama masa Covid-19. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*. Pengumpulan data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada ibu hamil yang berkunjung dan observasi buku KIA, untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil selama masa Covid-19 dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Ngombol Kabupaten Purworejo. Waktu penelitian dilakukan dari bulan April - Mei 2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan serta informasi mengenai hubungan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan dengan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* pada ibu hamil selama masa covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Puskesmas dan Bidan Koordinator

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan evaluasi Bidan Koordinator dalam meningkatkan sistem pelayanan kunjungan ANC dan melakukan promosi kesehatan selama masa

Covid-19 dengan adaptasi kebiasaan baru dalam upaya meningkatkan cakupan ANC sehingga kualitas hidup pada ibu dan janin juga meningkat.

b. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan ibu hamil serta masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan ANC sesuai standar yang berlaku sehingga dapat mencegah masalah dan komplikasi selama kehamilan dan persalinan, sehingga diharapkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dapat menurun.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu dan pembelajaran tentang pelayanan kebidanan di lingkungan masyarakat. Serta dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan untuk peneliti selanjutnya tentang pentingnya pemeriksaan ANC yang sesuai standar yang berlaku.

F. Keaslian Penelitian

NO	JUDUL	PENELITI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
1.	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin	Azizah, 2021 ¹⁰	Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain <i>cross sectional</i> .	Adapun faktor yang berhubungan dengan frekuensi kunjungan antenatal care pada penelitian ini adalah usia, pengetahuan, dukungan suami, pendidikan, dan sikap	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel penelitian ini usia, paritas, pengetahuan, dukungan suami, pendidikan dan sikap sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC.
2.	Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di Era Pandemi COVID-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul Kabupaten Jember Tahun 2021	Lailita Dwi, 2021 ⁴	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif korelasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada hubungan antara faktor teknologi, sosial dan dukungan keluarga, nilai budaya dan gaya hidup, ekonomi, dan pendidikan dengan kunjungan antenatal care di era pandemi COVID-19 dengan arah hubungan searah.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel penelitian ini faktor teknologi, sosial dan dukungan keluarga, nilai budaya dan gaya hidup sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC.
3.	Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (ANC) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas	Megawati Sinambela, 2021 ¹	Jenis dan desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap pemeriksaan Antenatal Care (ANC) adalah variabel pengetahuan, yaitu bernilai 2 kali lebih tinggi dibandingkan responden yang tidak melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dengan faktor umur, pendidikan, pekerjaan, dan sikap.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel penelitian ini umur, pendidikan, pekerjaan, sikap, pengetahuan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan kunjungan ANC.